

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan temuan peneliti an dan kesimpulan dari analisis data terkait berdasarkan uraian temuan penelitian dan pembahasan yang diberikan peneliti mengenai implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.adalah sebagai berikut.

1. Implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus menggunakan tiga tahapan yakni assesment, observasi, dan bina diri. Tiga tahapan ini sangat penting untuk menentukan terapi lanjutan untuk ADS. Kemampuan ADS pada awal yang belum terkontrol dalam toilet training,setelah mendapatkan terapi kemampuan kognitif ADS ada peningkatan. Metode terapi yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus yakni menggunakan metode *one on one*. Metode ini digunakan dengan tujuan agar ADS tetap fokus saat terapi dan terapis menerapkan secara maksimal.
2. Hasil implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus bisa dilihat dari berbagai aspek,Yaitu dari kemandirian ADS, keterampilan motorik ADS, pemahaman mengenai *toilet training*, kenyamanan ADS saat terapi,konsistensi ADS dalam *toilet training*, dan perkembangan perilaku ADS. Hasilnya bervariasi karena tingkat kemampuan ADS di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah berbeda-beda, tidak bisa semuanya berhasil secara bersamaan.
3. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Faktor pendukungnya yakni, kondisi emosional ADS yang baik,minat terapi ADS yang bagus,pembiasaan toilet training yang baik,kondisi toilet yang nyaman,pemberian R+atau reward pada ADS. Sedangkan

faktor penghambatnya yakni, keterlambatan perkembangan motorik ADS, keadaan emosional tidak mendukung, kurangnya pemahaman intruksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk bagian akademis penelitian ini kiranya bisa mengasihikan saran untuk peningkatan terapi okupasi terutama dalam melatih toilet training. Harapan peneliti yakni dengan dipahaminya terapi *toilet training* seperti apa yang telah dilaksanakan terapis terhadap ADS dalam pembiasaan toilet yang baik, yang dilakukan di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, bisa menolong orang tua yang memiliki anak *down syndrome* bagaimana cara melatih *toilet training* yang baik dan pas sesuai kemampuan ADS. Pada akhirnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis dan dapat diteliti lebih lanjut.
2. Untuk terapis di pondok pesantren AlAchsaniyyah Kudus diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai terapi okupasi khususnya dalam melatih *toilet training* serta memberikan suatu media terapi yang menarik perhatian ADS.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan daapat melaksanakan penelitian dengan lebih baik, memilih masalah yang unik yang belum dibahas sebelumnya agar dapat menambah ide-ide baru. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta wawasan terkait implementasi terapi okupasi dalam melatih *toilet training* anak *down syndrome* di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.